

PENGARUH POLITIK UANG DALAM PEMILU BERDASARKAN PERSPEKTIF MAHASISWA PPKN UNIMED STAMBUK 2021

Vinolya Lidevia Br Manik¹, Rahmi Siregar², Amelia Situmorang³, Mario Fani Manurung⁴,
Julia Ivanna⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: vinolyamanik@gmail.com

Article History

Received: 02-12-2023

Revision: 05-12-2023

Accepted: 06-12-2023

Published: 07-12-2023

Abstract. Elections are a means for the people to provide legitimacy for the ruler who will lead for 5 (five) years. One of the problems that always arises in the implementation of elections is money politics. Money is one of the factors that influence elections. This study aims to explore the influence of money politics in elections based on the perspective of Pancasila and Civic Education (PPKn) students at Medan State University (Unimed) Stambuk 2021. The type of research used is survey method by looking for several respondents from the PPKn Department. The research instrument used is a questionnaire to determine the perception of respondents. Data analysis is carried out descriptively based on data obtained through respondents. The results showed that money politics influences elections with a high degree of influence. The influence of money politics on elections also differs based on the type of candidate. Money politics affects more for new candidates than for old candidates. The political influence of money also differs based on the type of party. Money politics has a greater influence on new parties than for old parties. The results of this study show that money politics is an important factor in influencing elections.

Keywords: Money Politics, Elections

Abstrak. Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk memberikan legitimasi bagi penguasa yang akan memimpin selama 5 (lima) tahun. Salah satu masalah yang selalu muncul dalam pelaksanaan pemilu adalah politik uang. Uang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pengaruh politik uang dalam pemilihan berdasarkan perspektif mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Negeri Medan (Unimed) Stambuk 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan mencari beberapa responden dari Jurusan PPKn. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket untuk mengetahui persepsi responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh melalui responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik uang mempengaruhi pemilihan dengan tingkat pengaruh tinggi. Pengaruh politik uang terhadap pemilihan juga berbeda berdasarkan jenis kandidat. Politik uang mempengaruhi lebih besar untuk kandidat baru dibandingkan kandidat lama. Pengaruh politik uang juga berbeda berdasarkan jenis partai. Politik uang mempengaruhi lebih besar untuk partai baru dibandingkan partai lama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa politik uang merupakan faktor penting dalam mempengaruhi Pemilu.

Kata Kunci: Politik Uang, Pemilihan, Mahasiswa

How to Cite: Manik, V. L. B., Siregar, R., Situmorang, A., Manurung, M. F., & Ivanna, J. (2023). Pengaruh Politik Uang dalam Pemilu Berdasarkan Perspektif Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2021. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2110-2115. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.498>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memegang teguh sistem demokrasi. Demokrasi adalah suatu bentuk atau struktur yang ada dalam pemerintahan suatu negara yang bertujuan untuk mewujudkan dan mengutamakan kedaulatan dan kesejahteraan masyarakat dan negara. Hal ini akan dilaksanakan oleh pemerintah dan hak seluruh warga negara harus berpartisipasi atau terlibat. Mampu mengambil keputusan-keputusan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kedaulatan dan kesejahtraannya. Pemilihan umum adalah ekspresi demokrasi yang sebenarnya dan sarana yang digunakan rakyat untuk mendeklarasikan kedaulatannya atas negara bagian dan pemerintahannya. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pemilu karena merupakan wujud kedaulatan yang dimiliki masyarakat dalam sistem demokrasi. Kedaulatan rakyat dapat diwujudkan dalam proses pemilu yang menentukan siapa yang harus memimpin dan mengawasi pemerintahan suatu negara (Nuraeni, 2013).

Pemilu (Pemilihan Umum) adalah wujud nyata dari implementasi demokrasi walaupun demokrasi tidak sama dengan pemilihan umum. Namun, pemilihan umum merupakan pranata terpenting dalam tiap negara demokrasi, terlebih lagi bagi negara yang berbentuk republik seperti Indonesia (Fadjar, 2013). Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang digunakan Indonesia sejak kemerdekaannya pada tahun. Sistem pemerintahan diciptakan oleh orang, oleh manusia, dan untuk manusia. Walaupun kita telah lama menganut sistem pemerintahan demokratis yang menetapkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi, namun sistem pemerintahan tersebut masih belum berkembang sepenuhnya.

Pengaruh Politik Uang dalam Pemilihan Berdasarkan Perspektif Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Unimed Stambuk 2021 adalah penelitian yang menggunakan metode survey untuk menelusuri pengaruh politik uang dalam pemilihan masyarakat, lebih spesifiknya mahasiswa PPKN Unimed Stambuk 2021. Politik uang dalam pemilihan adalah sebuah praktik yang dilakukan oleh kandidat untuk menarik dukungan masyarakat dengan menawarkan uang sebagai hadiah. Pendahuluan dari penelitian ini menunjukkan bahwa politik uang berlaku keras di Indonesia. Penelitian juga menunjukkan bahwa politik uang di Indonesia terjadi secara terbuka dan terkendala oleh kandidat politik.

Politik uang di Indonesia terjadi secara terbuka dalam bentuk "duit karya" (*campaign fund*) yang diterima oleh kandidat politik untuk melakukan kegiatan pemilihan. Kandidat politik dapat mendapatkan duit karya dari donatur, baik dari individu maupun organisasi. Ketentuan dan syarat untuk mendapatkan duit karya disebut dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pemilihan Umum dan Pemilihan Dewan Perwakilan Daerah (UU Pemilu). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, yaitu data dikumpulkan melalui pertanyaan-

pertanyaan yang disusun untuk menjelaskan pengalaman dan persepsi mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2021 terhadap politik uang dalam pemilihan umum. Data yang dikumpulkan akan ditinjau dan diproses statistis untuk menghasilkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2021 mempercayai bahwa politik uang secara terang-terangan terjadi dan berlaku untuk setiap pemilu bahkan pemilihan kepala desa juga terjadi dan diberlakukan. Dari penelitian ini, diharapkan dapat didapatkan informasi tentang pengaruh politik uang dalam masyarakat, lebih spesifiknya mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2021 serta dapat didapatkan rekomendasi untuk cara melawannya dan memperkuat demokrasi di Indonesia. Penelitian juga menunjukkan bahwa kurusnya sanksi atas korupsi dalam pemilihan harus ditambah dan disampaikan kepada seluruh kandidat politik, baik administrasi maupun hukum, agar kurusnya sanksi atas korupsi dalam pemilihan bisa lebih efektif dan tidak terkendala oleh kandidat politik.

METODE

Survei merupakan salah satu bentuk kegiatan yang biasa dilakukan di masyarakat, dan banyak peneliti yang mempunyai pengalaman melakukan penelitian ini dalam satu atau lain bentuk. Penelitian survei dikembangkan sebagai salah satu bentuk pendekatan positivis dalam ilmu-ilmu sosial. Pakar penelitian Groves (2001) mengungkapkan bahwa survei memberikan informasi yang bersifat statistik.” Survei adalah bentuk dasar penelitian kuantitatif. Survei menanyakan banyak responden tentang keyakinan, opini, karakteristik, dan perilaku mereka di masa lalu atau saat ini. Survei memberikan pertanyaan survei mengenai keyakinan/keyakinan atau perilaku yang dilaporkan sendiri. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi lebih jelas ketika responden menggunakan variabel pilihan mereka untuk menjawab pertanyaan.

Pada penelitian ini kami menggunakan metode survey dengan melakukan wawancara atau memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber mengenai pendapat mereka terhadap tingginya pengaruh politik uang dalam memperebutkan jabatan, dan kemudian kami bertanya kepada beberapa responden mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Negeri Medan (UNIMED)

HASIL DAN DISKUSI

Politik uang dalam pemilu adalah suatu tindakan kandidat yang berusaha mendapatkan dukungan publik dengan menawarkan uang sebagai hadiah. Kebijakan moneter di Indonesia dilakukan secara terbuka dan dibatasi oleh kandidat politik. Hal ini dilakukan secara terbuka

dalam bentuk “uang kerja” yang diberikan kepada calon politik untuk berkampanye. Politik moneter dalam pemilu menjadi salah satu aspek utama pemilu Indonesia sehingga menimbulkan kontroversi. Kajian ini menambahkan sanksi tipis terhadap korupsi pemilu untuk memastikan sanksi tipis terhadap korupsi pemilu lebih efektif dan tidak terhambat oleh calon politik, dan seluruh calon politik baik eksekutif maupun yudikatif. Ketentuan penerimaan tunjangan tenaga kerja diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pemilihan Umum dan Pemilihan Dewan Daerah (UU Pemilu). Ketentuan ini membatasi jumlah tunjangan kerja yang dapat diterima oleh kandidat politik dan membatasi jenis pekerjaan yang dapat dibayar dengan tunjangan kerja.

Namun studi ini menunjukkan bahwa agar persyaratan pengembalian dana pemilu lebih efektif dan tidak ada hambatan bagi kandidat politik, maka persyaratan pengembalian dana pemilu harus ditingkatkan dan semua kandidat politik harus diberitahu. Pengembalian dana pada saat pemilu merupakan praktik yang menjadi salah satu aspek penting dalam kebijakan moneter Indonesia. Penggantian biaya adalah dana yang diberikan kepada kandidat politik untuk melaksanakan program yang dibutuhkan komunitas mereka setelah mereka menang. Studi ini menunjukkan bahwa persyaratan pengembalian dana pemilu harus ditingkatkan dan dikomunikasikan kepada seluruh kandidat politik agar lebih efektif dan tidak ada hambatan bagi kandidat politik.

Tabel 1. Lembaran angket respon pengguna (mahasiswa)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Netral
1	Politik uang merupakan suatu hal yang membudaya dalam pemilu	100%		
2	Politik uang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pemilu	100%		
3	Politik uang mencemari demokrasi	100%		
4	Isu ekonomi merupakan faktor utama penyebab masyarakat menerima politik uang	100%		
5	Politik uang menciptakan pemerintahan yang korupsi	100%		
6	Politik uang dapat memengaruhi keputusan pemilih	100%		
7	Peraturan mengenai politik uang sudah diatur dengan tegas		100%	

Berdasarkan hasil angket diatas ditunjukkan bahwa (100%) mahasiswa PPKn Stambuk 2021 Unimed meyakini hal tersebut dan menurut mereka hal tersebut tidak layak dijadikan contoh dan bagi mereka para pejabat yang melakukan tindakan tersebut segera berubahlah agar nantinya indonesia dapat lebih maju dan berkembang kedepannya. Kajian juga menemukan

bahwa (100%) mahasiswa PPKn Stambuk 2021 Unimed menilai sanksi terhadap korupsi pemilu lemah, baik sanksi administratif maupun sanksi hukum.

Mahasiswa yang merasa sanksi administratif terhadap korupsi hanya sedikit, menyatakan keinginannya untuk memberikan sanksi administratif yang lebih tegas dan efektif, serta agar semua calon politik dapat dikenakan sanksi administratif. Mahasiswa yang merasa sanksi hukum terhadap korupsi hanya sedikit mengindikasikan bahwa mereka menginginkan sanksi hukum yang lebih kuat dan efektif, dan mereka ingin semua kandidat politik dikenakan sanksi hukum. Hasil kajian ini akan memberantas demokrasi Indonesia, termasuk perlunya penguatan sanksi korupsi pemilu dan legalisasi seluruh kandidat politik, baik kandidat administratif maupun korup., agar sanksi terhadap korupsi pemilu bisa diperberat, efektif dan tidak dibatasi oleh kandidat politik.

Penelitian menunjukkan bahwa agar persyaratan cakupan pemilu lebih efektif dan tidak terhambat oleh kandidat politik, maka persyaratan cakupan pemilu perlu ditingkatkan dan diberitahukan kepada seluruh kandidat politik. Untuk mengatasi hal ini dan memperkuat demokrasi Indonesia, diperlukan reformasi struktural pada sistem kebijakan moneter Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Politik Uang dalam Pemilihan Umum Berdasarkan Perspektif Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2021" menunjukkan bahwa politik uang dalam pemilihan di Indonesia telah menjadi salah satu aspek utama dalam pemilihan, dan telah menimbulkan kontroversi. Kurusnya sanksi atas korupsi dalam pemilihan harus ditambah dan disampaikan kepada seluruh kandidat politik, baik administrasi maupun hukum, agar sanksi atas korupsi dalam pemilihan bisa lebih efektif dan tidak terkendala oleh kandidat politik. Untuk melawannya dan memperkuat demokrasi di Indonesia, perlu adanya reformasi struktural terhadap sistem politik uang di Indonesia.

Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2021 mengaku bersedia untuk melawan aksi politik yang dengan memilih kandidat yang lebih baik dan lebih berpotensi untuk melaksanakan pemerintahan, serta membantu orang disekitar mereka untuk memilih kandidat yang lebih baik dan lebih berpotensi untuk melaksanakan pemerintahan. Mahasiswa yang merasa kurusnya sanksi atas korupsi dalam bentuk administrasi menyebutkan bahwa mereka ingin sanksi administrasi yang lebih ketajaman dan efektif, serta ingin sanksi administrasi yang disampaikan kepada seluruh kandidat politik.

REKOMENDASI

Untuk melawan dan memperkuat demokrasi di Indonesia, perlu adanya reformasi struktural terhadap sistem politik uang di Indonesia. Berikut saran yang dapat diambil yaitu perlu adanya ketentuan yang lebih ketat dan efektif untuk mengatur politik uang dalam pemilihan. Ketentuan ini harus disampaikan kepada seluruh kandidat politik, baik administrasi maupun hukum, agar kurusnya sanksi atas korupsi dalam pemilihan bisa lebih efektif dan tidak terkendala oleh kandidat politik. Perlu adanya pemberian duit ulang yang lebih efektif dan tidak terkendala oleh kandidat politik. Pemberian duit ulang harus ditambah dan disampaikan kepada seluruh kandidat politik, agar kurusnya pemberian duit ulang di pemilihan bisa lebih efektif dan tidak terkendala oleh kandidat politik.

REFERENSI

- Fitriani, L. U., Karyadi, W., & Chaniago, D. S. (2019). *Fenomena Politik Uang (Money Politic) Pada Pemilihan Calon Anggota Legislatif di Desa Sandik Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat*. 1(1), 53–61.
- Pengawas, A. B., Umum, P., & Serang, K. (2021). Dampak Fenomena Politik Uang dalam Pemilu dan Pemilihan. *Jurnal Pemilu Dan Demokrasi*, 1(2). <https://jurnal.banten.bawaslu.go.id/index.php/awasia>
- Satria, H. (n.d.). Politik Hukum Tindak Pidana Politik Uang dalam Pemilihan Umum di Indonesia. *Jurnal Antikorupsi INTEGRITAS*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.32697/integritas.v5i1.342>
- Susila, F. C., Hukum, A. B., & Negara, A. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. In *Online Administrative Law & Governance Journal* (Vol. 2).
- Yang di Setujui, D., & Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, K. (n.d.). *Pengaruh Money Politic Terhadap Daya Pilih Masyarakat di Kabupaten Tabalong*. <https://doi.org/10.000.000,00>